

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar siswa di kelas eksperimen dengan menggunakan model kooperatif tipe *group investigation* pada materi gerak lurus di SMA N 2 PERCUT SEI TUAN T.A 2017/2018 mengalami pengaruh. Nilai rata-rata postes yang diperoleh sebesar 77,7 telah mencapai nilai KKM mata pelajaran fisika di sekolah tersebut.
2. Hasil belajar siswa di kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional pada materi gerak lurus di SMA N 2 PERCUT SEI TUAN T.A 2017/2018 diperoleh dengan nilai rata-rata sebesar 66,2 belum mencapai nilai KKM mata pelajaran fisika di sekolah tersebut.
3. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *group investigation* pada materi gerak lurus di SMA N 2 PERCUT SEI TUAN T.A 2017/2018 mengalami pengaruh dari pertemuan I 60% tergolong cukup aktif, pertemuan II 73% tergolong cukup aktif, dan pertemuan III 88% tergolong kategori aktif.
4. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pengajaran konvensional pada materi gerak lurus di SMA N 2 PERCUT SEI TUAN T.A 2017/2018, pada pertemuan I 39 % tergolong kurang aktif, pertemuan II 42% tergolong cukup aktif, dan pertemuan III 47 % tergolong kategori cukup aktif.

5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan membuat jumlah siswa dalam setiap kelompok cukup 3-4 orang agar semua siswa dapat bekerja dan berperan aktif dalam setiap kelompok, siswa sebaiknya dikelompokkan dengan yang jaraknya dekat, sehingga tidak memakan banyak waktu dalam menyusun meja dan kursi.
2. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan agar meningkatkan komunikasi antara peneliti dan observer supaya semua siswa aktivitasnya dapat diketahui.

